

## ABSTRACT

**Tarigan, Fitri Ervina. Registration Number: 8176112017. The Cognitive Process in Translating English Phrasal Verbs into Indonesian. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan (UNIMED). 2019.**

This study dealt with the cognitive process of students in translating English Phrasal Verbs into Indonesian by using the think-aloud protocol (TAP) technique and introspective interview. The objectives of the study were 1) to describe kinds of cognitive processes occurring in translating English Phrasal Verbs into Indonesian 2) to elaborate the manner of cognitive processes occurring in translating English Phrasal Verbs into Indonesian, and 3) to explain reasons of the way the cognitive processes occur in translating English Phrasal Verbs into Indonesian. This research was conducted by descriptive qualitative design. The source of data was the bilingual students, they were sixth-semester students of the English Education Program at the State University of Medan. The source of data was taken by using Snowballing Technique. The data consisted of the transcription of audio recorded observation of think-aloud protocols (TAP), and the transcription of the interview. The findings showed that there are two processings which were activated by the students, they are semantic processing was 36.26% and pragmatic processing was 63.73%. It means that the students activate their pragmatic processing more than semantic processing. There are six behaviors available during the process of the translation done by the students, namely 1) reading the text, 2) alternating between the SL and the TL 3) monitoring the proposed translation, 4) consulting the dictionary 5) paraphrasing, and 6) translation. The cognitive processes occur when the subjects 1) read the text, either they read the whole SL or segment by segment, 2) kept repeating the term (the lexical) which indicates hesitation, questioning, and remembering the real meaning 3) were not able to decide for an equivalent, 4) did not understand the meaning of verbs and consult the dictionary, 6) tried to clarify a concept and reformulate a proposed translation by paraphrase, and 7) wrote down a translation and express it orally. The reasons which make such cognitive processes occur during the act of translating are the inability to produce a spontaneous translation and lacking knowledge of the English Phrasal Verbs. The translators' inability to activate their syntactic processing, semantic processing, and also pragmatic processing will also affect the behaviors of the translators in the process of translation.

**Keywords: cognitive process, translation, English phrasal verbs, TAP**

## ABSTRAK

**Tarigan, Fitri Ervina. Nomor Registrasi: 8176112017. Proses Kognitif dalam Menerjemahkan Kata Kerja Phrasal Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Tesis. Program Studi Linguistik Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED). 2019.**

Penelitian ini membahas proses kognitif mahasiswa dalam menerjemahkan kata kerja berbentuk phrasal bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dengan menggunakan teknik think-aloud protocol (TAP) dan wawancara introspektif. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan jenis-jenis proses kognitif yang terjadi dalam menerjemahkan kata kerja phrasal Bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia 2) untuk menguraikan cara proses kognitif yang terjadi dalam menerjemahkan kata kerja Phrasal Bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, dan 3) untuk menjelaskan alasan cara proses kognitif terjadi dalam menerjemahkan kata kerja phrasal Bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan desain deskriptif kualitatif. Sumber data adalah mahasiswa bilingual, mereka adalah mahasiswa semester enam Program Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Medan. Sumber data diambil dengan menggunakan Snowballing Technique. Data terdiri dari transkripsi rekaman audio pengamatan protokol think-aloud (TAP), dan transkripsi wawancara. Temuan menunjukkan bahwa ada dua proses yang diaktifkan oleh mahasiswa yaitu pemrosesan semantik 36,26% dan pemrosesan pragmatis 63,73%. Itu bermakna bahwa mahasiswa mengaktifkan pemrosesan pragmatis mereka lebih banyak dari pemrosesan semantik. Ada enam cara yang terjadi selama proses penerjemahan yang dilakukan oleh siswa, yaitu 1) membaca teks, 2) menghubungkan antara SL dan TL 3) memantau terjemahan yang diusulkan, 4) melihat kamus 5) parafrase, dan 6) menerjemah. Proses kognitif terjadi ketika subjek 1) membaca teks, baik mereka membaca seluruh SL atau segmen berdasarkan segmen, 2) terus mengulangi istilah (leksikal) yang menunjukkan keraguan, pertanyaan, dan mengingat makna sebenarnya 3) tidak mampu untuk membuat keputusan untuk yang setara, 4) tidak mengerti arti kata kerja dan berkonsultasi dengan kamus, 6) mencoba mengklarifikasi konsep dan merumuskan ulang terjemahan yang diusulkan dengan parafrase, dan 7) menulis terjemahan dan mengekspresikannya secara lisan. Alasan yang membuat proses kognitif seperti itu terjadi selama tindakan penerjemahan adalah ketidakmampuan untuk menghasilkan terjemahan spontan dan kurangnya pengetahuan tentang Kata kerja Phrasal Bahasa Inggris. Ketidakmampuan para penerjemah dalam mengaktifkan pemrosesan sintaksis, pemrosesan semantik dan juga pemrosesan pragmatis juga akan mempengaruhi perilaku para penerjemah dalam proses penerjemahan.

**Kata kunci: proses kognitif, terjemahan, frase kata kerja bahasa Inggris, TAP**

